

- a. Model Pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran
- b. Model pembelajaran *advance organizer* merupakan salah satu dari bentuk model pembelajaran dalam konsep pendidikan maka diharapkan dapat memberikan sebuah proses belajar mengajar yang menarik minat dan keaktifan siswa lebih perhatian, senang, serius, serta semangat
- c. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang dianggap sangat menyeramkan dan membosankan bagi siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pembelajaran *advance organizer* di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura?
2. Bagaimana keaktifan siswa dengan model pembelajaran *advance organizer* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura?
3. Seberapa efektifkah model pembelajaran *advance organizer* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs as-Salafiyah Sreseh Sampang Madura?

metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang diterapkan pada siswa SMP N 3 Ciputat, Tangerang selatan, Banten Tahun Ajaran 2009/2010 untuk mengetahui;

1) apakah model Pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam pelajaran matematika 2) bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran matematika, dan 3) apakah model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam pelajaran matematika
2. Siswa memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*
3. Model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kemudian pada tahun 2012 Sri Rahayu dkk., Melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI IPA 3 SMA N 1 Cirebon dengan judul *Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Koloid*.¹⁴ Penelitian ini menggunakan dua kelas untuk dibandingkan yaitu kelas XI IPA 3 adalah kelas Eksperimen dan kelas XI IPA 1 adalah kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan sebuah pengembangan model pembelajaran *advance organizer* untuk mengetahui

¹⁴ Sri Rahayu, *Pengembangan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 4, No. 1, (2010).

keefektifan model pembelajaran *advance organizer* dengan melihat indikator hasil belajar baik, aktivitas belajar baik dan pengelolaan guru baik pada mata pelajaran kimia pokok bahasan koloid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran kimia pokok bahasan koloid dapat dilakukan dengan baik. Kemudian silabus, RPP, Deskripsi Pembelajaran dan Bahan Ajar model pembelajaran *advance organizer* pada materi koloid dinyatakan efektif.

Penelitian terbaru mengenai penerapan *advance organizer* dilakukan pada tahun 2012/2013 oleh Abdul Rahman Hakim dan Mara Bangun Harahap dengan judul *Upaya Penguatan Struktur Kognitif Siswa melalui Model Pembelajaran Advance Organizer dengan Pemberian LKS Terstruktur Berdasarkan Teori APOS*.¹⁵ Tujuan penelitian ini untuk (1) meningkatkan struktur kognitif siswa dengan menerapkan model pembelajaran *advance Organizer* dengan pemberian LKS terstruktur berdasarkan teori APOS, (2) meningkatkan aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dengan pemberian LKS terstruktur berdasarkan teori APOS. Hasil penelitian yaitu : (1) terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XII Agrobisnis Tanaman Pangan /Hortikultura SMK Negeri 1 Arse yang menunjukkan adanya peningkatan

¹⁵ Abdul Rahman Hakim dan Mara Bangun Harahap, *Upaya Penguatan Struktur Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Pemberian LKS Terstruktur Berdasarkan Teori APOS*, dalam Jurnal Online Pendidikan Fisika, Vol. 2, No.1, (2013).

penguatan struktur kognitif. (2) terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII Agribisnis Tanaman Pangan/Hortikultura SMK Negeri 1 Arse.

Masing-masing penelitian diatas terlihat memiliki persamaan yaitu pada penerapan model yang digunakan yaitu model pembelajaran *advance organizer* untuk meningkatkan aspek kognitif siswa sedangkan perbedaan dari masing-masing penelitian diatas adalah metode yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *advance organizer* yaitu dengan penelitian tindakan kelas dan penelitian lain menggunakan metode eksperimen.

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan masing-masing dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan aspek kognitif siswa. Melihat keefektifan dan keberhasilan model pembelajaran *advance organizer* pada tiga penelitian di atas dalam meningkatkan keaktifan siswa maka dilakukan penelitian yang berjudul *Model Pembelajaran Advance Organizer dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura*. Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami materi pembahasan, maka penyusunan penelitian ini akan dibagi lagi dalam sub-sub bab, seperti diperinci pada uraian berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian secara teoritis, praktis dan umum, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori yang berisikan tinjauan tentang pengertian model pembelajaran, model pembelajaran *advance organizer* (meliputi, tokoh perintis *advance organizer*, pengertian *advance organizer*, bentuk-bentuk *advance organizer*, langkah-langkah *advance organizer* dan fungsi model pembelajaran *advance organizer*), keaktifan siswa (meliputi, Pengertian keaktifan siswa, kllasifikasi keaktifan siswa, prinsip-prinsip mengaktifkan siswa, kadar keaktifan siswa dilihat dari proses pembelajaran, kadar keaktifan siswa, kadar keaktifan siswa ditinjau dari kegiatan evaluasi pembelajaran), Sejarah Kebudayaan Islam (Meliputi, pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, prinsip pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, fungsi Sejarah Kebudayaan Islam, tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, aspek-aspek Sejarah Kebudayaan Islam, metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) dan Hipotesis Penelitian.

Bab III, Bab ini Memaparkan mengenai setting penelitian di MTs as-Salafiyah Sreseh Sampang Madura, identifikasi variabel, populasi dan sampel, jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura (meliputi, sejarah berdirinya MTs As-Salafiyah, visi, misi dan tujuan MTs As-Salafiyah), hasil penelitian dan pembahasan (meliputi, deskripsi model pembelajaran *advance organizer* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura, deskripsi keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model pembelajaran *advance organizer* di MTs As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura, deskripsi keefektifan model pembelajaran *advance organizer* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS As-Salafiyah Sreseh Sampang Madura.

Bab V, Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian, implikasi penelitian serta saran-saran bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.